

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pengendalian piutang metode *one bill* pada sebelum dan saat pandemi covid-19 di PT Surya serta untuk mengetahui perbedaan efektivitas pada dua periode tersebut. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Sampel yang ditentukan dalam penelitian yaitu menggunakan periode penelitian data piutang dan penjualan kredit pada waktu enam bulan terakhir sebelum pandemi covid-19 di PT Surya Oktober 2019-Maret 2020 dan data piutang serta penjualan kredit pada waktu enam bulan saat pandemi covid-19 berlangsung di PT Surya April 2020-September 2020. Data yang digunakan data primer dan data sekunder. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan pendekatan *event study* dan komparatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian piutang metode *one bill* di PT Surya pada periode sebelum pandemi berjalan efektif dan periode saat pandemi covid-19 berlangsung tetap berjalan cukup efektif, hal tersebut dilihat dari hasil perhitungan rasio *Receivable Turn Over* (RTO), *Average Collection Period* (ACP), Rasio Tunggakan, serta Rasio Penagihan dengan kategori penilaian yang telah ditentukan. Sehingga hasil uji komparatif rasio dengan *Wilcoxon Signed Rank Test* menggunakan SPSS 25 menunjukkan tidak ada perbedaan dengan nilai signifikansi $>0,05$. RTO mendapatkan nilai sebesar 0,463 , ACP sebesar 0,345, Rasio Penagihan 0,753 dan Rasio Tunggakan 0,753. Hal ini selaras dengan hasil rasio yang menunjukkan pengendalian piutang metode *one bill* sama-sama berjalan efektif pada dua periode berbeda.

Kata Kunci : Pengendalian Piutang, Metode *One Bill*, Pandemi Covid-19